

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Profil pengobatan obat Diabetes Mellitus Tipe 2 Komplikasi nefropati memperoleh hasil paling banyak pada penggunaan insulin, yaitu terapi novorapid sebanyak 33 (43,43%), untuk insulin lantus memperoleh persentase sebesar 15 (19,74%) dan insulin levemir memperoleh persentase sebesar 10 (13,16%). Pada penggunaan obat oral, yang paling banyak digunakan yaitu golongan sulfonilurea (Gliquidone) dengan dosis 30 mg memperoleh persentase sebesar 10 (13,16%).
2. Pada penelitian ini terdapat 808 pemberian obat tepat dosis sebanyak 789 (97,65%) dan tidak tepat dosis sebanyak 19 (2,35%). kasus obat yang diperlukan penyesuaian dosis obat karena dipengaruhi nilai GFR. Penyesuaian dosis yang diperoleh terdapat 12 kali pemberian ranitidine dan 4 diantaranya membutuhkan penyesuaian dosis, kemudian sebanyak 4 kali pemberian levofloxacin, 2 diantaranya di antaranya membutuhkan penyesuaian dosis, dan sebanyak 3 kali pemberian cetirizine semuanya tidak direkomendasikan untuk digunakan pada pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 Komplikasi nefropati.

B. Saran

Bagi saran bagi penelitian selanjutnya yaitu dapat melakukan

1. Pada penelitian selanjutnya bisa memperbanyak sampel yang akan diambil
2. Bisa melakukan evaluasi pengobatan lainnya.